

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan dari suatu masalah yang sedang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis dalam sesuatu kegiatan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam mengungkap profil perkembangan moral siswa remaja tunarungu adalah pendekatan kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang sesuatu keadaan yang berlangsung (Sudjana, 1997 : 52). Peneliti menggunakan metode ini atas dasar permasalahan yang diangkat berkaitan dengan gejala yang tampak atau terjadi saat ini.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Sumpasari Bandung bagian B, yang terletak di Komplek Bumi Antapani Jl.Majalaya II No. 29. Sasaran yang dijadikan subjek penelitian yaitu siswa tunarungu berjenis kelamin perempuan yang berada dalam kategori remaja.

Kondisi tingkat kualifikasi pendidikan guru SLB Sumpasari, umumnya sudah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan sebagai tenaga pendidik di SLB, yaitu telah menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dan mereka, khususnya yang bertugas di SLB Bagian B berlatar belakang S1 spesialisasi pendidikan anak tunarungu.

Komplek Bumi Antapani berkedudukan di pemerintahan kota Bandung merupakan daerah pemukiman yang tingkat sosial ekonomi serta latar belakang pendidikan penduduknya relative cukup baik, menurut

informasi yang didapat dari kegiatan pra-survey mayoritas penduduknya telah menyelesaikan tingkat Pendidikan Dasar (SMP)

Data data penelitian tentang profil perkembangan moral siswa remaja tunarungu di atas dilakukan melalui teknik wawancara, yaitu peneliti melakukan komunikasi langsung dengan subyek penelitian

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa remaja tunarungu yang berusia dari 13 tahun sampai dengan usia 15 tahun yang bersekolah di SLB-B Summersari. Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga orang siswi .

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Nama	Kelas	Usia
1.	(SD)	1 SLTPLB / B	13 tahun
2.	(MR)	2 SLTPLB/ B	14 tahun
3.	(NR)	1 SMALB/ B	15 tahun

D. Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah atau tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Penelitian

Beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap ini diantaranya :

1. Penyusunan Rancangan Penelitian

Kegiatan awal dari rangkaian proses penelitian ini adalah menyusun rancangan penelitian yang diajukan ke dewan skripsi mengenai masalah yang akan diteliti. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan penelitian tersebut.

2. Memilih Latar Penelitian

Pemilihan latar penelitian ini merupakan hasil dari studi pendahuluan dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Tujuannya adalah agar peneliti mengenal unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan lingkungan penelitian.

3. Mengurus Perizinan

Persiapan ini bersifat administrative telah dilakukan oleh peneliti, dengan cara mengurus perizinan mulai dari :

- a. Tingkat Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan tingkat Fakultas Ilmu Pendidikan untuk mengurus Surat Keputusan Dosen Pembimbing I dan II
- b. Mengurus surat pengantar ke Rektorat UPI yang disampaikan melalui BAAK untuk izin mengadakan penelitian
- c. Permohonan izin peneliti dari instansi pemerintah yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah, Instansi pemerintah ini mengeluarkan surat rekomendasi yang harus disampaikan ke Dinas Pendidikan provinsi Jawa Barat
- d. Terakhir mengurus permohonan izin dari Dinas Pendidikan, kemudian keluar surat rekomendasi izin penelitian yang harus diajukan kepada sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

4. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara verbal dari guru dan siswa itu sendiri yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian mengenai profil perkembangan moral.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti bertindak ganda yaitu sebagai peneliti dan sebagai instrument penting dalam penelitian. Ini berarti peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya. Keberadaan peneliti sebagai instrument merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian deskriptif kualitatif peneliti merupakan instrument pokok yang dapat menelaah dan menafsirkan berbagai keadaan dan sekaligus mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti sebagai instrument dapat mengadakan hubungan langsung dengan responden dan objek lainnya serta memahami kaitan-kaitan yang ada di lapangan.

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan. Di bawah ini pedoman yang dipakai dalam pengumpulan data :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan pada saat peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan moral. Pedoman wawancara ini terdiri dari 2 buah pedoman, yaitu: 1) pedoman wawancara untuk anak (subjek penelitian) dan 2) pedoman wawancara untuk guru kelas dan guru mata pelajaran.

TABEL 3.2

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU DAN SISWA

No	Aspek Yang Diteliti	Sub-aspek Yang Diteliti	Indikator Sub-aspek yg Diteliti	No Soal)
1	Tahap Perkembangan Moral Tingkat II Moralitas Konvensional (Usia Remaja antara 13 – 15 Tahun)	1. Tahap 3. Hubungan-hubungan Antar Pribadi yang Baik. 2. Tahap 4. Memelihara Tatanan Sosial.	a. Hidup menurut harapan keluarga b. Hidup menurut harapan komunitas (lingkungan) c. Bertindak dengan cara-cara yang baik a. Menaati peraturan (Berkaitan dengan peraturan yang bersifat formal) 1) Menghormati otoritas 2) Melakukan kewajiban	1 -3 4 - 6 7 - 9 10 – 11, 13, 14 12, 15, 16, 17 18-20

F. Teknik Keabsahan Data

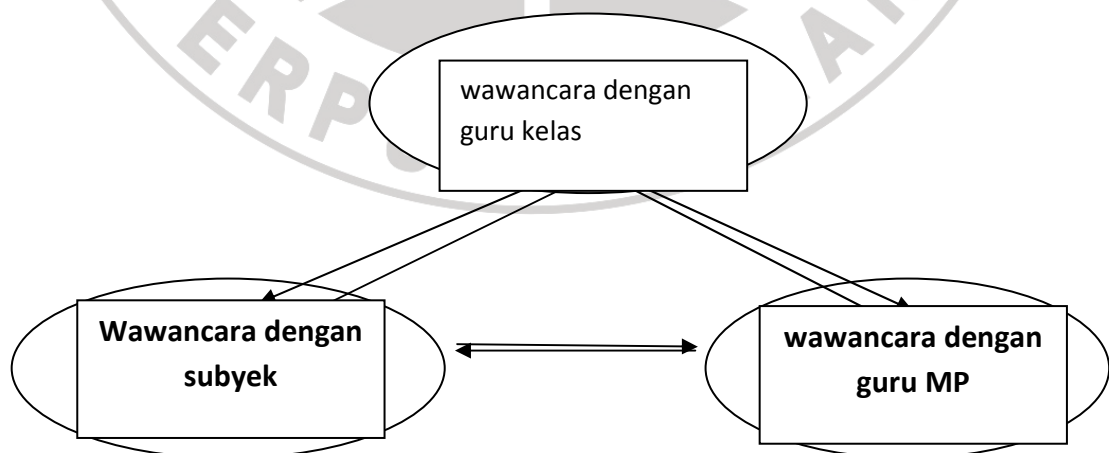
Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi yakni suatu teknik yang tidak hanya sekedar menilai kebenaran data, melainkan juga menyelidiki tingkat kebenaran tafsiran kita mengenai data tersebut, sehingga mempertinggi tingkat kebenaran data dan kedalaman penelitian. Untuk menilai data yang diperoleh dari lapangan sah atau valid, maka perlu dilakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti, baik dilihat dari substansinya, sumber data maupun pengambilan data. Berkenaan dengan ini,

maka dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan cara triangulasi atau pengecekan kebenaran data dari sumber data lain.

Adapun triangulasi yang dilakukan bermaksud untuk mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara dengan siswa dicek kembali kebenarannya kepada guru kelas dan guru mata pelajaran. Untuk maksud tersebut, peneliti mengadakan wawancara terbuka dengan siswa, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Moleong (2000 : 330) menyatakan bahwa : “ teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu “. Senada dengan Moleong dikemukakan oleh Patton masih dalam Moleong (1987: 331) “berarti pembandingan dan pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber, Mengacu dari penjelasan di atas, maka model triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah membandingkan hasil wawancara dengan siswa dan hasil wawancara dengan guru, Dengan demikian derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dalam penelitian terjamin.

Secara singkat teknik triangulasi dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :



Dalam penelitian teknik triangulasi dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan subyek dan data hasil wawancara dengan guru kelas
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan subyek dan dengan data hasil wawancara dengan guru MP
- c. Melakukan Member Check, yakni melakukan perbaikan-perbaikan, apabila terdapat kekeliruan dalam mengumpulkan informasi atau menambah kekurangan-kekurangan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dilaporkan sesuai dengan apa yang dimaksud informan.

Dengan demikian dimungkinkan akan diperoleh variasi informasi yang lebih luas dan lebih lengkap tentang objek penelitian

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Berkaitan dengan analisis data, Moleong (2000 : 103) menyatakan bahwa : Analisis data dalam proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian data sehingga dapat ditemukan suatu tema dan dapat dirumuskan suatu hipotesis kerja seperti yang disarankan dalam data.

Data hasil penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dengan melakukan :

a. Reduksi data

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, guna member gambaran yang jelas dan tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya reduksi data dalam menganalisis data adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang sudah dikumpulkan.

b. Display data (penyajian data)

Langkah yang selanjutnya dilakukan setelah data direduksi adalah membuat rangkuman temuan penelitian berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti. Display data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui display data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan memahami gambaran keseluruhan dari aspek-aspek yang diteliti.

c. Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir yang dilakukan dalam menganalisis data, yakni dengan mengambil kesimpulan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan singkat dengan mengacu pada permasalahan yang diteliti. Kegiatan verifikasi dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul dan meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang terkait misalnya, guru kelas dan orangtua.

H. Kerangka Penelitian

